

BAB VI

PENUTUP

Bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan,serta saran bagi perusahaan.

6.1 Kesimpulan

1. Kesimpulan yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Dari hasil identifikasi kuisisioner FMEA didapatkan 3 waste terkritis berdasarkan nilai RPN tertinggi yaitu:

- a. Waste Defect (Cacat pada jahitan)

Permasalahan yang terdapat pada *defect* jaitan adalah pada saat presser foot bergeser

- Perbaikan

Dalam perbaikan harus lebih diperhatikan pada presser foot bergeser, dan diganti baut.

- b. *Waiting*

Permasalahan yang berpotensi pada waste waiting ini adalah operator pemotongan harus memindahkan material setia 80 menit karena harus menunggu pemindahan prodak jadi ke gudang serta area kerja sempit.

- Perbaikan

Saat akan bekerja dan setelah istirahat kerja memindahkan sisa material ke gudang, serta membuang sisa potongan material sehingga material yang sudah terpotong dapat ditumpuk, disusun rapi dan proses pemotongan tetap berjalan tanpa harus menunggu bagian gudang memindahkan produk jadi ke gudang.

- c. *Inventory*

Permasalahan yang berpotensi pada waste inventory adalah karena material yang tidak dibutuhkan harus disimpan dalam waktu tertentu.

2. Identifikasi kegiatan dalam value stream terdiri dari VAA (*value added activities*) sebesar 30% NVAA (*Non Value Added Activities*) 10 % dan

60 % nya merupakan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam NNVA
(*Necessary But Non Value Added Activities*).

Saran dan masukan yang dapat diberikan dari peneliti adalah :

Usulan perbaikan dengan metode Lean six sigma diterapkan secara berkesinambungan agar *waste* dalam perusahaan dapat berkurang seperti *waste defect* jaitan miring, *waiting*, dan *inventory*